

BAHAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH (LPPD)

TAHUN 2023



DINAS PETERNAKAN PROVINSI NTT



**INDIKATOR KINERJA KUNCI HASIL
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2023**

PROVINSI : Nusa Tenggara Timur
NAMA SKPD : Dinas Peternakan Provinsi NTT
URUSAN YANG DILAKSANAKAN : Pertanian

| NO | Urusan Pemerintahan | No | IKK OUTCOME | RUMUS | Capaian Kinerja | Sumber Data | Keterangan |
|----|---------------------|----|---|---|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Pertanian | | Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular | $\frac{\text{jumlah kejadian/ kasus penyakit hewan tahun berjalan } (t) - \text{jumlah kejadian/ kasus penyakit hewan tahun sebelumnya } (t - 1)}{\text{jumlah kejadian/ kasus penyakit hewan tahun sebelumnya } (t - 1)} \times 100\%$ | $\frac{-1,016}{3,097} \times 100\%$ = -32,81 | Data sekunder Dinas Peternakan Provinsi NTT | Dengan demikian kasus penyakit turun 32,81%. Data kasus penyakit diambil dari rincian jenis penyakit dan jumlah kasus di kabupaten/kota per Januari 2024 |

Kupang, 9 Januari 2024
Kepala Dinas Peternakan
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Johanna E. Lisapaly, S.H, M.Si
Pembina Utama
Nip. 19640110 198903 2 015



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

DINAS PETERNAKAN

Jalan Veteran – Fatululi, Telp/Faks. 0380-825250,

Email: websitedisnak@gmail.com

KUPANG

SITUASI UMUM PENYAKIT HEWAN MENULAR DI NTT TAHUN 2022- 2023

| NO | Jenis penyakit | Jumlah kasus/ tahun | |
|-------|---------------------------------|---------------------|-------|
| | | 2022 | 2023 |
| 1 | Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) | 0 | 0 |
| 2 | Lumpy Skin Disease | 0 | 0 |
| 3 | Avian Influenza (AI) | 0 | 0 |
| 4 | Anthrax | 0 | 0 |
| 5 | Bovine Ephemeral Fever (BEF) | 874 | 544 |
| 6 | Rabies | 18 | 169 |
| 7 | Distemper | 424 | 18 |
| 8 | Fasciolosis | 114 | 93 |
| 9 | Streptococosis | 454 | 0 |
| 10 | Surra | 45 | 415 |
| 11 | Brucellosis | 0 | 7 |
| 12 | African Swine Fever (ASF) | 610 | 707 |
| 13 | Anaplasmosis | 319 | 84 |
| 14 | Leptospirosis | 2 | 2 |
| 15 | Septicemia Epizootica (SE) | 237 | 42 |
| 16 | Malignant Catarrhal fever (MCF) | 10 | 15 |
| Total | | 3.097 | 2.081 |

Kupang, 9 Januari 2024

Kepala Dinas Peternakan

Provinsi Nusa Tenggara Timur



Johanna E. Lisapaly, S.H, M.Si

Pembina Utama

Nip. 19640110 198903 2 015

I. Dasar Hukum Penyelenggaraan Tugas Pembantuan

1. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.07/2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas pembantuan

II. Gambaran Umum Pelaksanaan Tugas Pembantuan di Provinsi.

III. Capaian Kinerja Pelaksanaan Tugas Pembantuan.

1. Tugas Pembantuan Pusat yang dilaksanakan oleh Provinsi Nusa Tenggara Timur.
 - a. Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur



Pada Tahun Anggaran 2023 Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur menerima 2 (dua) Tugas Pembantuan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, dengan rincian :

1) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, melalui:

1. Program nilai tambah dan daya saing industri dengan anggaran sebesar Rp. 170.000.000,-, meliputi kegiatan :

; Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak

(1) Target Kinerja

➤ Fasilitasi dan pembinaan lembaga.

(2) Realisasi

➤ Tersedianya laporan edukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor 1 dokumen.

2 Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas dengan anggaran sebesar Rp. 20.190.361.000,-, meliputi kegiatan

1. Peningkatan produksi pakan ternak

(1) Target Kinerja

➤ Terlaksananya pengadaan peralatan/sarana pengolahan pakan bantuan kepada masyarakat

(2) Realisasi

➤ Tersedianya sarana sumber/tata Kelola air, 1 unit mesin pompa air mesin pencacah rumput 1 unit, bibit rumput 12.000 stek, bibit legum.400 poly.

12. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan.

(1) Target Kinerja.

Terlaksananya pelayanan kesehatan hewan

➤ Pencegahan dan pengamanan penyakit hewan rabies.

➤ Pencegahan dan pengamanan penyakit hewan brucellosis.



- Pencegahan dan pengamanan penyakit hewan anthrax.
- Pencegahan dan pengamanan penyakit hewan hog cholera.
- Pencegahan dan pengamanan penyakit hewan Asian Swine Fever (ASF).
- Pengendalian dan penanggulangan penyakit mulut dan kuku (PMK).

(2) Realisasi

- Vaksinasi rabies pada hewan anjing 15.000 dosis di daratan Flores, Kabupaten Lembata dan Timor Tengah Selatan
- Vaksinasi brucellosis pada ternak sapi di daratan Timor sebanyak 6.000 ekor.
- Vaksinasi anthrax pada ternak sapi di Kabupaten /kota se NTT sebanyak 12.000 ekor.
- Vaksinasi Hog Cholera di 22 kabupaten/Kota se NTT sebanyak 14.000 Dosis,
- Tersedianya laporan operasional dan Koordinasi surveilans penyakit hewan 1 dokumen.
- Tersedia peralatan pengobatan dan bahan desinfektan 1 paket, laporan advokasi dan KIE 1 dokumen dalam rangka pencegahan ASF.

3. Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak.

(1) Target Kinerja.

Sarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup.

(2) Realisasi.

Tersedianya laporan penandaan dan pendataan ternak 1 dokumen, optimalisasi reproduksi melalui fasilitasi alat dan bahan IB 5.448 ekor ternak, Ternak sapi 270 ekor.



4. Peningkatan kesehatan masyarakat veteriner.

(1) Target kinerja.

- Sertifikasi unit usaha.
- Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat.
- Penyidikan dan pengujian produk.

(2) Realisasi

- Tersertifikasinya unit usaha produk asal ternak 5 unit usaha.
- Tersedianya laporan pengendalian pemotongan betina produktif 1 dokumen, Laporan Komunikasi, informasi dan edukasi zoonosis 1 dokumen.
- Tersedianya laporan penyidikan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

3 Program dukungan manajemen dengan anggaran sebesar Rp. 352.115.000 meliputi kegiatan:

Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan

(1) Target Kinerja

- Layanan dukungan manajemen internal
- Layanan manajemen kinerja internal

(2) Realisasi

- Tersedianya 1 dokumen laporan layanan pengelolaan barang milik negara provinsi, 1 dokumen laporan layanan hubungan masyarakat pelayanan kehumasan provinsi, 1 dokumen laporan layanan data dan informasi peternakan dan kesehatan hewan provinsi.
- Tersusunnya 1 dokumen perencanaan dan anggaran provinsi, tersedianya laporan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi provinsi 1 dokumen, laporan layanan manajemen keuangan 4 dokumen.



- 2) Direkrorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian melalui:
- 1 Program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas dengan anggaran sebesar Rp. 20.000.000 meliputi kegiatan:

Fasilitasi pembiayaan pertanian

- (1) Target kinerja

Ketersediaan prasarana bidang pertanian, kehutanan dan lingkungan hidup

- (2) Realisasi

Tersedianya laporan pelaksanaan asuransi usaha ternak 1 dokumen

- 2 Program dukungan manajemen dengan anggaran sebesar Rp. 713.450.000 meliputi kegiatan:

Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian

- (1) Target Kinerja

Layanan manajemen kinerja internal

- (2) Realisasi

Tersedianya 1 dokumen laporan layanan manajemen manajemen kinerja internal Satker Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023

- 3 Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan.
Jumlah Apartur Sipil Negara (ASN) PNS sebanyak 161 orang dan Non PNS Daerah 303 orang pada Satker Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam pelaksanaan tugas dengan kualifikasi ASN:

- 3.1 Latar belakang pendidikan



SD = 7 orang; SLTP = 6 orang; SLTA = 25 orang; Diploma = 15 orang; Sarjana = 67 orang; Dokter Hewan = 25 orang; Magister = 16 orang; Doktor = - orang;

3.2 Pangkat / Golongan

Golongan IV/d = 1 orang; Golongan IV/c = 2 orang; Golongan IV/b = 5 orang; Golongan IV/a = 14 orang; Golongan III/d = 44 orang; Golongan III/c = 14 orang; Golongan III/b = 25 orang; Golongan III/a = 16 orang; Golongan II/d = 13 orang; Golongan II/c = 8 orang; Golongan II/b = 4 orang; Golongan II/a = 5 orang; Golongan I/d = 1 orang; Golongan I/c = 6 orang; Golongan IX 3 orang

3.3 Pejabat Struktural 15 orang, terdiri dari:

Eselon II = 1 orang; Eselon III = 7 orang; Eselon IV = 7 orang

3.4 Pejabat Fungsional khusus 66 orang, terdiri dari:

Pengawas Bibit Ternak = 19 orang; Perencana = 2 orang; Arsiparis = 1 orang; Medik Veteriner = 22 orang; Penyuluh Pertanian = 1 orang; Pengawas Mutu Pakan = 9 Orang; Para Medik Veteriner = 5 orang; Pengawas Hasil Pertanian = 3 orang; Analis Pasar Hasil Pertanian 1 orang; Analis Laporan Keuangan Pusat & Daerah 1 orang; Pranata Komputer 2 orang.

3.5 Tenaga Honor Daerah 103 orang, Tenaga Harian Lepas (THL) 61 orang, Tenaga Lepas Lapangan (TLL) 139 orang.

Kupang, 9 Januari 2024

Kepala Dinas Peternakan
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Johanna E. Lisapaly, S.H, M.Si

Pembina Utama

Nip. 19640110 198903 2 015

